



AUDITING 2

(Pemeriksaan Akuntansi 2)

Konsep Dasar dan Perilaku Audit Manajemen

REFERENSI: Amin Wijaya Tunggal, Audit Manajemen Kontemporer, Penerbit Harvarindo, Jakarta (BOOK)

Definisi Auditing Manajemen (*Management Auditing*)

→ Management audit, disebut juga operational audit, functional audit, system audit, adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termaksud kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis

PERBEDAAN AUDIT MANAJEMEN DAN AUDIT KEUANGAN

		AUDIT MANAJEMEN	AUDIT KEUANGAN
1	Karakteristik	Menemukan penyebab kelemahan, menganalisis akibat, menentukan perbaikan program/aktivitas perusahaan.	Audit data akuntansi, proses pencatatan dan laporan akuntansi
2	Keluasan audit	Keseluruhan aspek manajemen baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif	Cenderung ke aspek data keuangan (finansial)
3	Tujuan Audit	Menemukan berbagai kelemahan dalam operasional perusahaan selanjutnya dilakukan perbaikan → penghematan, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan perusahaan.	Mendapatkan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan PABU (GAAP) → lap. Dapat digunakan untuk pemakai laporan keuangan
4	Ruang Lingkup	Keseluruhan fungsi manajemen dan unit terkait, mencapai seluruh aktivitas/program. Keluasan audit bergantung pada pengendalian manajemen perusahaan.	Data akuntansi dan proses penyajian laporan yang disajikan manajemen. Keluasan audit bergantung pada efektivitas pengendalian internal perusahaan.
5	Dasar Yuridis	Berdasar kepedulian manajemen untuk memperbaiki program.	Keharusan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit (akuntan publik).

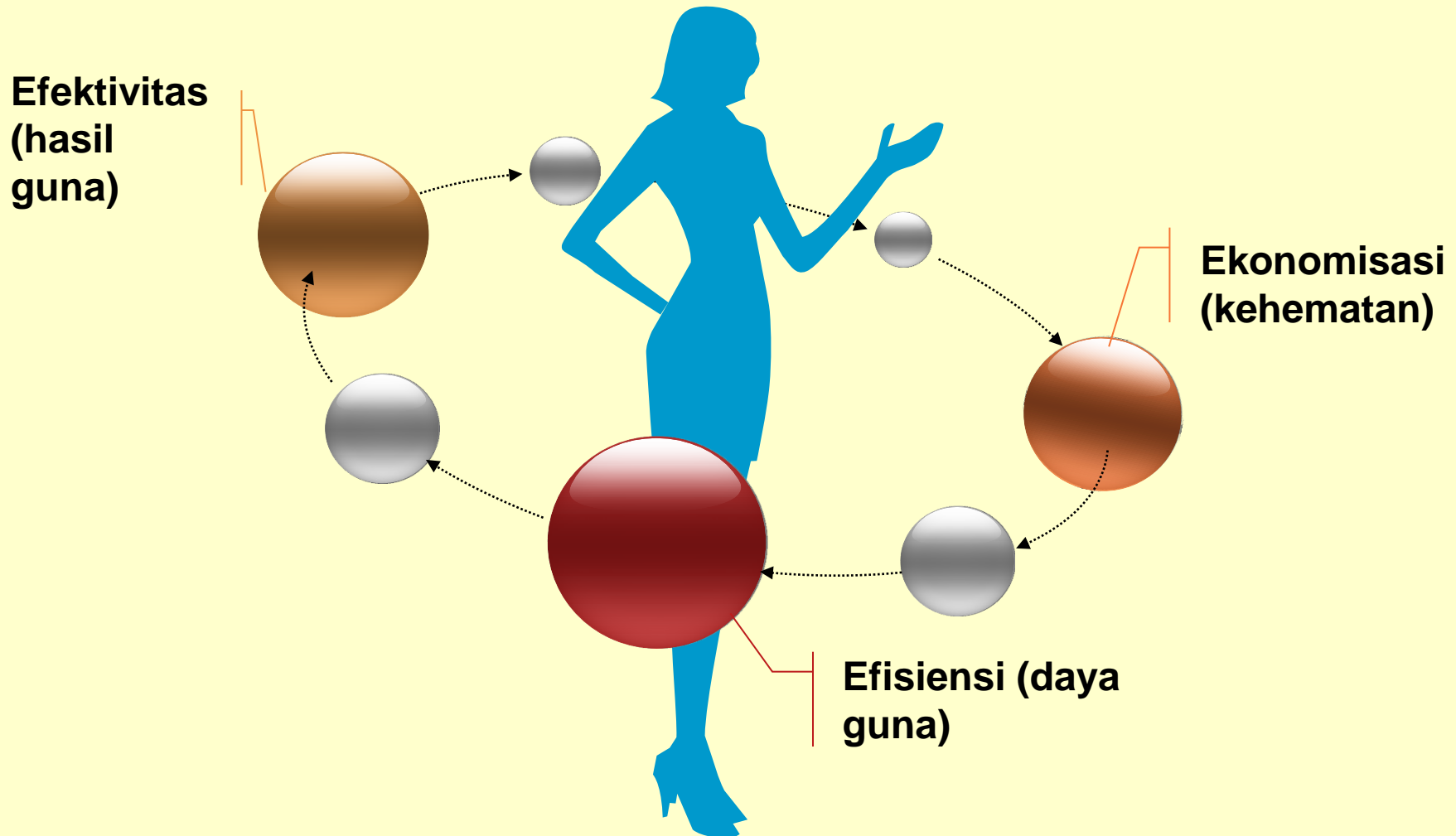
PERBEDAAN AUDIT MANAJEMEN DAN AUDIT KEUANGAN

13 -4

		AUDIT MANAJEMEN	AUDIT KEUANGAN
6	Pelaksana audit	Audit Internal maupun eksternal	Audit independen (Audit eksternal).
7	Frekuensi Audit	Tidak ada ketentuan → kepedulian manajemen mencapai efektivitas dan efisien program.	Bersifat reguler, rutin → penerbitan LK
8	Orientasi hasil Audit	Audit → perbaikan kinerja masa datang → <i>anticipatory audit</i>	Audit → Data keuangan yang bersifat historis → penilaian kinerja masa lalu
9	Bentuk laporan	Komprehensif : kesimpulan audit, kesimpulan penting → rekomendasi → belum ada standar baku → laporan tergantung dari kemampuan auditor	Memiliki standar baku → Standar Profesional Akuntan Publik → laporan bentuk pendek yang menyertai laporan keuangan hasil audit
10	Pengguna laporan	Pihak internal	Pihak ekstern → pemegang saham, investor potensial, kreditor, pemerintah

Sasaran Audit Manajemen

Antara lain adalah kegiatan, aktivitas, program dan bidang bidang dalam perusahaan yang diketahui atau diidentifikasi masih memerlukan perbaikan/peningkatan, baik dari ekonomisasi, efesiensi, afektivitas.

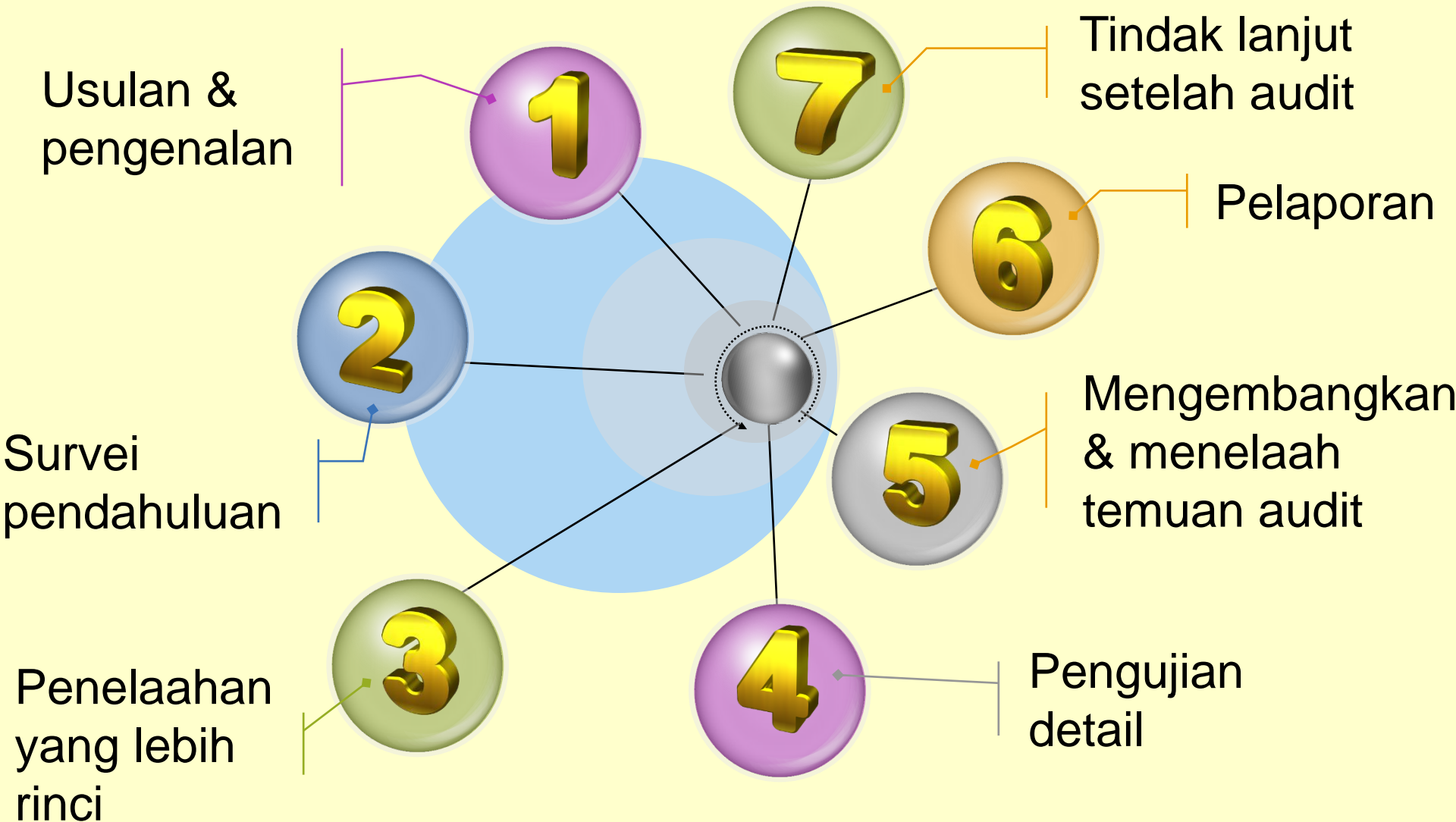


Manfaat pemeriksaan manajemen :

- ① Memberi informasi yang relevan & tepat waktu
- ① Membantu manajemen dalam mengevaluasi dan pengendalian
- ① Memastikan ketaatan (kebijakan, rencana, prosedur, peraturan pemerintah)
- ① Mengidentifikasi area masalah potensial
- ① Menilai ekonomisasi & efisiensi (penggunaan sumber daya)
- ① Menilai efektifitas
- ① Menyediakan tempat pelatihan



Bagaimana melakukan pemeriksaan manajemen ?



Dasar-2 hubungan antar manusia

Dalam melaksanakan audit, staf audit tidak hanya berhubungan dengan data tetapi juga berhubungan dengan orang yang ada diperusahaan.

Untuk mendapatkan hubungan yang harmonis, maka sebagai dasar mempelajari hubungan antar manusia, perlu adanya pengenalan terhadap ciri2 khusus manusia

Syarat utama melakukan pendekatan dg orang lain :

- 1. Kita mengenal siapa yang dihadapi**
- 2. Kita mengenal siapa diri kita sendiri**

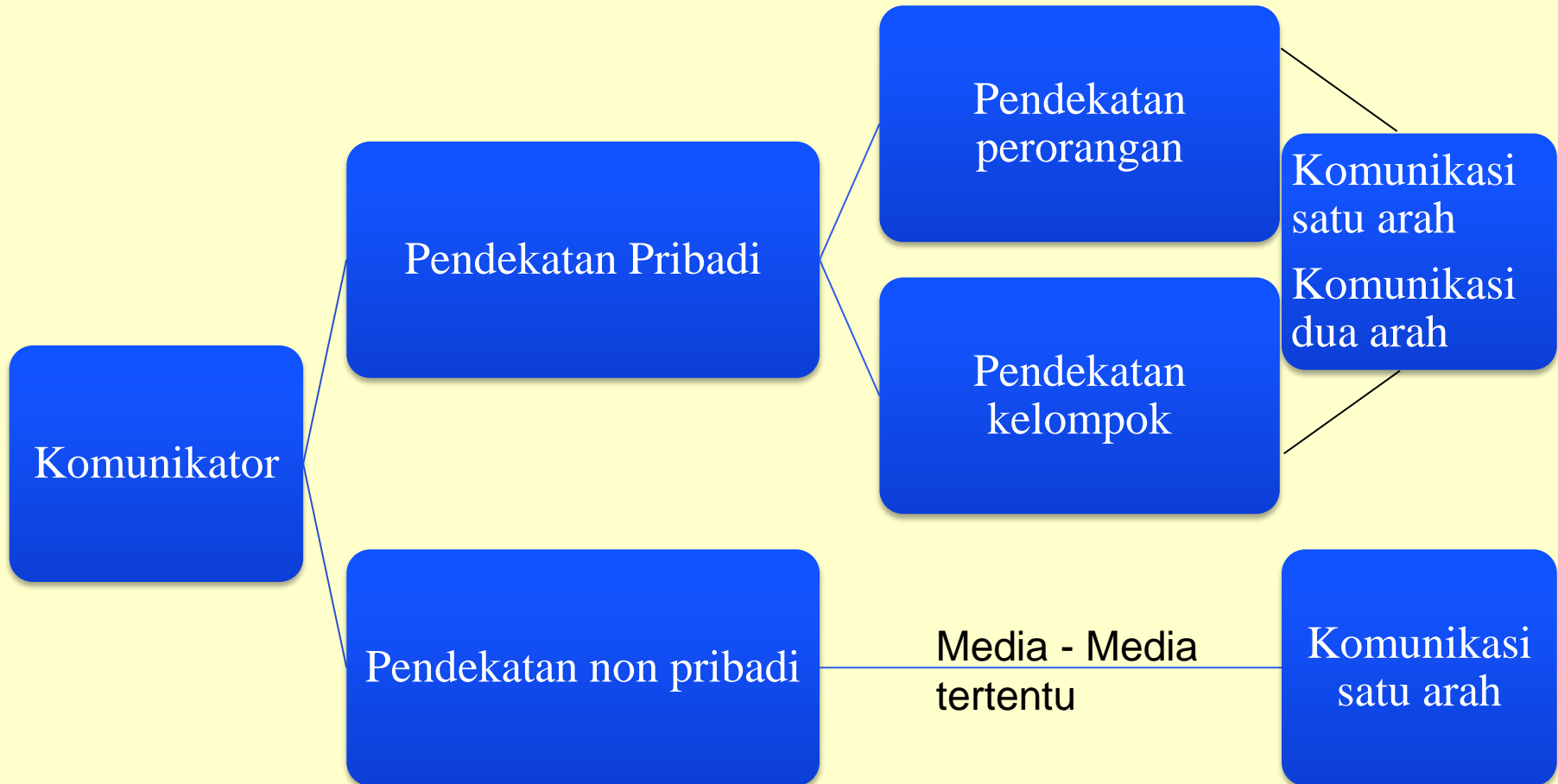
Hal yang perlu dilakukan :

- 1. Ada kesediaan untuk membuka diri**
- 2. Ada kesediaan untuk menerima umpan balik**

Menjadi komunikator:

- 1. Menjadi pembicara yang baik**
- 2. Menjadi pendengar yang baik**

Bagan Metode Komunikasi



Metode pendekatan

1. **Pendekatan pribadi,**

Disebut juga pendekatan langsung atau pendekatan tatap muka

2. **Pendekatan non pribadi,**

Disebut juga pendekatan tidak langsung atau pendekatan massa.



Pendekatan Pribadi, terdiri dari :

1. **Pendekatan perorangan (individual) atau disebut juga pendekatan psikologis.**

Menitikberatkan pada sifat-2 perorangan

2. **Pendekatan kelompok (sosiologis).**

Menitikberatkan pada sifat-2 kelompok serta pengaruh interaksi antara individu didalamnya terhadap perkembangan kelompok itu.

Pendekatan perorangan maupun pendekatan kelompok dapat bersifat :

1. **Searah (one-way traffic communication)**, yaitu pihak komunikan tidak diberi kesempatan untuk menanggapi atau memberikan kesempatan reaksi terhadap pesanan yang disampaikan.
2. **Dua arah (two-way communication)**, dalam komunikasi ini kedua belah pihak sama-sama aktif. Komunikan diberi kesempatan menanggapi / memberikan reaksi terhadap permasalahan yang disampaikan misalnya diskusi yang disertai tanya jawab.

Informasi Yang Harus Dikumpulkan Auditor

1. Informasi mengenai aspek internal perusahaan, seperti :

aspek penjualan
aspek produksi
aspek umum
aspek keuangan
aspek sumber daya manusia
aspek akuntansi

2. Informasi mengenai aspek eksternal perusahaan dimana aspek-aspek ini dapat mempengaruhi proses audit. Aspek-aspek tersebut antara lain:

kondisis ekonomi
peraturan pemerintahan
perubahan teknologi

HUBUNGAN ANTAR MANUSIA DALAM AUDIT MANAJEMEN

Kelemahan (*weaknesses*) auditor ada 4:

Kurang
imajinatif

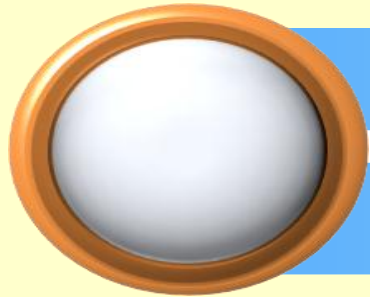
Kurang
praktis

Kurang
dalam sikap

Kurang
obyektif

HUBUNGAN KERJASAMA ANTARA AUDITOR DALAM AUDIT MANAJEMEN DENGAN AUDITOR EKSTERN

13 -16



Perbedaan antara auditor dalam audit manajemen dan auditor ekstern



Pentingnya dan manfaat koordinasi



Perbedaan antara pemeriksaan manajemen dengan pemeriksaan ekstern

HUBUNGAN KERJASAMA ANTARA AUDITOR DALAM AUDIT MANAJEMEN DENGAN AUDITEE

Alasan dan penyebab konflik

Konflik staf
dan lini

Pengawasan

Kekuasaan

HUBUNGAN KERJASAMA ANTARA AUDITOR DALAM AUDIT MANAJEMEN DENGAN AUDITEE

13 -18

Usulan untuk perbaikan hubungan
auditee dengan auditor

Umpan
balik

Sikap
konsultatif

THE END

